JURNAL

PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE GI (*GROUP INVESTIGATION*) TERHADAP PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI MENDESKRIPSIKAN SIFAT-SIFAT CAHAYA PADA SISWA KELAS V DI SDN SEMANDING TAHUN 2015/2016

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Program Studi PGSD FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Oleh:

SHILVIANA IKA CHRISTANTI

12.1.01.10.0316

Dibimbing oleh :

1. Dr. Suryo Widodo, M. Pd.

2. Drs. Darsono, M.Kom

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Shilviana Ika Christanti
NPM	: 12.1.01.10.0316
Telepun/HP	: 085749085112
Alamat Surel (Email)	: ika93christan@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Model Kooperatif Tipe GI (*Group Investigation*) Terhadap Pemahaman Siswa Pada Materi Mendeskripsikan Sifat-Sifat Cahaya Pada Siswa Kelas V Di SDN Semanding Tahun 2015/2016
Fakultas – Program Studi	: FKIP – Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: JL. KH. Achmad Dahlan No. 76

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh dosen pembimbing i dan ii.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 25 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Suryo Widodo, M. Pd. NIDN. 0002026403	Drs. Darsono, M.Kom NIDN. 0710016401	Shilviana Ika Christanti NPM 12.1.01.10.0316

PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE GI (*GROUP INVESTIGATION*) TERHADAP PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI MENDISKRIPSIKAN SIFAT-SIFAT CAHAYA PADA SISWA KELAS V DI SDN SEMANDING TAHUN 2015/2016

SHILVIANA IKA CHRISTANTI
12.1.01.10.0316
FKIP-Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Ika93christan@gmail.com
Dr. Suryo Widodo, M.Pd dan Drs. Darsono, M.Kom
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi proses pembelajaran pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang masih belum optimal. Siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran lebih didominasi oleh guru, dan ini berakibat pula terhadap rendahnya hasil belajar siswa. Siswa membutuhkan pembelajan yang menyenangkan dan tidak membosankan. Dengan demikian model pembelajaran *Group Investigation* alternatif yang dipilih untuk meningkatkan pemahaman siswa pada matapelajaran IPA.

Berdasarkan permasalahan diatas, rumusan masalah yang dikembangkan adalah "Apakah ada pengaruh pemahaman siswa antara menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dan model pembelajaran konvensional pada materi mendeskripsikan sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SDN Semanding Kab. Kediri tahun ajaran 2015/2016?"

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode pemberian tes. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah "ada pengaruh kemampuan siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* pada materi mendeskripsikan sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SDN Semanding Kab. Kediri tahun ajaran 2015/2016. Kesimpulan ini didasarkan dari uji satistik data melalui uji-t dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ dengan nilai t hitung 5.103 berarti lebih besar dari t tabel taraf signifikan 5% maupun 1% dengan taraf signifikan 5% adalah 2.009 berarti $5.103 \geq 2.009$.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan : tujuan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* adalah untuk mengembangkan kemampuan belajar siswa. Oleh sebab itu guru sebagai pelaksana pembelajaran harus mengutamakan proses yang mendukung terciptanya suasana belajar yang menyenagkan. Guru masih perlu meneliti terus-menerus, untuk membuktikan apakah model pembelajaran kooperatif *Group Investigation* sesuai dengan seluruh karakteristik materi dan karakteristik siswa.

KATA KUNCI : *Group Investigation*, Pemahaman siswa

I. LATAR BELAKANG

Dalam proses belajar mengajar, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber daya belajar pada suatu lingkungan belajar (UU No. 20 tahun 2003 tentang Depdiknas). Proses pembelajaran akan terlaksana dengan optimal apabila dalam proses pembelajaran dibangun oleh komponen-komponen yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Komponen-komponen tersebut antara lain tujuan, manusia, bahan, kegiatan belajar mengajar, model, metode, alat, sumber belajar dan evaluasi.

Menurut Haryono (2013:42), IPA dimaknai sebagai pengetahuan yang telah diuji keberadaannya melalui metode ilmiah. IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

Berlakunya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menurut perubahan paradigma dalam pendidikan dan pembelajaran yang menghendaki bahwa pembelajaran tidak hanya mempelajari konsep, teori, dan fakta, tetapi juga aplikasi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam proses pembelajaran gurulah yang menjadi komponen yang paling penting dalam menjalankan proses pembelajaran, guru harus bijaksana dalam menentukan model dan media pembelajaran yang sesuai, sehingga menciptakan situasi dan kondisi kelas yang kondusif agar proses pembelajaran dapat berlagsung sesuai dengan apa yang diharapkan. Seorang guru harus mampu memilih dan memilah model dan media apa yang akan digunakan dalam pembelajaran. Dalam hal ini siswa tidak diajarkan model dan media belajar yang dapat memahami bagaimana belajar, berfikir dan memotivasi diri sendiri. Tetapi bagaimana model dan media tersebut

disesuaikan dengan materi yang diajarkan, karena model dan media belajar berkaitan erat dengan tujuan pembelajaran, agar siswa mendapat suatu pengetahuan yang bersifat kognitif yaitu dapat membuat siswa lebih aktif sejak memulai pembelajaran sampai selesai dan agar siswa mampu merubah sikap tertentu.

Pada kenyataannya menunjukkan bahwa pada siswa Kelas V di SDN Semanding khususnya pada mata pelajaran IPA tentang pemahanan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya, proses pembelajaran di dalam kelas cenderung menggunakan metode ceramah dan hanya berpusat pada guru. Proses pembelajaran seperti ini kurang variatif dan membosankan sehingga siswa kurang memahami materi yang disampaikan guru. Hal ini dikarenakan materi yang harus dipelajari cukup banyak dan mereka malas membaca. Akibatnya, ketika pembelajaran siswa menjadi pasif. Dan itu berdampak pada hasil belajarnya

Menurut Shoimin (2014: 80), *Group Investigation* dimaknai sebagai Suatu model pembelajaran yang lebih menekankan pada pilihan dan kontrol siswa dari pada menerapkan teknik-teknik pengajaran di ruang kelas. Selain itu juga memadukan prinsip belajar demokratis dimana siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, baik dalam tahap awal sampai akhir pembelajaran termasuk di dalamnya siswa mempunyai kebebasan untuk memilih materi yang akan dipelajari sesuai dengan topik yang sedang dibahas.

Menurut peneliti model *Group Investigation (GI)* adalah model pembelajaran yang bersifat praktis dan dapat diaplikasikan dalam berbagai pendekatan belajar. Model ini bisa diterapkan untuk semua tingkatan kelas dan bidang materi pelajaran. Langkah-langkah model *Group Investigation* ini, pertama (Seleksi topik) dimana siswa memilih atau dipilihkan subtopik setelah digambarkan trlebih dahulu oleh guru. Kedua (Perencanaan kerjasama) dimana siswa dan guru merencanakan berbagai prosedur belajar. Ketiga (Implementasi) guru harus mendorong para siswa untuk

melakukan penelitian. Keempat (Analisis dan Sintesis) siswa menganalisis atas berbagai informasi yang diperoleh pada langkah sebelumnya. Kelima (Penyajian prestasi akhir) semua kelompok mempresentasikan atas topik yang telah dipelajari. Keenam (Evaluasi) siswa dan guru melakukan evaluasi mengenai prestasi pembelajarn yang telah dilakukan.

Berdasarkan permasalahan yang ada di lapangan, peneliti menggunakan model *Group Investigation (GI)*, karena salah satu model yang sangat praktis dan bisa diterapkan dalam untuk semua tingkatan kelas dan mudah diterima oleh semua siswa, karena dalam model *Group Investigation (GI)* ini dapat mengajarkan siswa untuk lebih mudah memahami materi yang dipelajari serta berani mengutarakan pendapatnya secara langsung dan diharapkan agar siswa dapat lebih memahami dalam kegiatan pembelajaran dan mendapatkan prestasi yang memuaskan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan membantu siswa memahami dan dapat memecahkan masalah. Maka penelitian ini diberi judul : **" Pengaruh Model Kooperatif Tipe GI (*Group Inverstigation*) terhadap pemahanan siswa pada materi mendeskripsikan sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V di SDN Semanding Tahun 2015/2016"**

II. METODE

Dalam penelitian ini, peneliti akan membahas pengaruh dari kedua variabel.

1. Variabel bebas
   Model pembelajaran *Group Investigation (GI)*
2. Variabel terikat
   Pemahanan siswa dalam mendeskripsikan sifat-sifat cahaya.

Teknik yang digunakan dalam pnelitian ini adalah penelitian eksperimen.

Tabel 3.2
Randomized matched subjects post test only

Kelompok	Perlakuan	Tes Akhir
Kelas Eksperimen (R1)	X	O_1
Kelas Kontrol (R2)	Y	O_2

Keterangan:

R : Kelompok sampel eksperimen maupun kontrol di ambil secara acak

X : Perlakuan pengajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) .

Y : Perlakuan pengajaran dengan menggunakan model Konvensional

O_1 : Tes pemahaman pada kelas eksperimen

O_2 : Tes pemahaman pada kelas kontrol

Teknik analiis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis uji t satu sampel dan uji t sampel bebas. Untuk mendeskripsikan data-data variabel yang digunakan yaitu uji normalitas, homogenitas dan uji t.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. HASIL

1. Analisis Data Inferensial

a. Uji t *One Sample Test* untuk Kelas Eksperimen

Berdasarkan uji t one sample kelas eksperimen hasil t hitung untuk derajat kebebasan (df) 24 dengan nilai *sig* (2-*tailed*) adalah 0.000. Pada uji t *one sample test* terlihat t hitung pada kelas eksperimen adalah 6.653. Berdasarkan perbedaan rerata atau mean kedua kelompok ditunjukkan pada kolom *Mean Difference*, yaitu 11.240.

b. Uji t *one sample test* kelas kontrol

Berdasarkan uji t *one sample* kelas kontrol pada hasil t hitung untuk derajat kebebasan (df) 25 dengan nilai sig (2-tailed) adalah 0.898. Pada uji t *one sample test* terlihat t

hitung pada kelas eksperimen adalah -0.13. Besarnya perbedaan rerata atau mean kedua kelompok ditunjukkan pada kolom *Mean Difference*, yaitu -0.192.

c. Uji Normalitas

Tabel 4.7
Data Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Eksperimen	Kontrol
N		25	26
Normal Parameters[a]	Mean	81.24	69.81
	Std. Deviation	8.447	7.542
Most Extreme Differences	Absolute	.127	.182
	Positive	.127	.182
	Negative	-.122	-.097
Kolmogorov-Smirnov Z		.636	.929
Asymp. Sig. (2-tailed)		.813	.354

Berdasarkan hasil analisi uji normalitas menunjukkan bahwa hasil uji normalitas untuk kelas eksperimen pada Asymp. Sig. (2-tailed) hasilnya yaitu 0.813, jika dibandingkan dengan taraf signifikan 5% maka 0,813 > 0.05. Maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Sedangkan pada kelas kontrol Asymp. Sig. (2-tailed) hasilnya yaitu 0,354.

d. Uji Homogenitas

Tabel 4.8
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Kontrol

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.685	8	29	.004

Dari perhitungan uji homogenitas diperoleh hasil signifikansi 0.004 maka 0.004 < 0.05 dengan demikian maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama.

e. Uji t *Independent Samples*

Tabel 4.9
Uji t Sampel Bebas

Group Statistics

	Faktor	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Post Tes	eksperimen	25	81.24	8.447	1.689
	kontrol	26	69.81	7.542	1.479

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Nilai Post Tes	Equal variances assumed	.602	.441	5.103	49	.000	11.432	2.240	6.930	15.935
	Equal variances not assumed			5.091	47.884	.000	11.432	2.245	6.917	15.947

Berdasarkan uji sampel bebas dapat dilihat dari variabel jumlah siswa banyak data (N) kelas eksperimen adalah 25 sedangkan pada kelas kontrol banyak data (N) adalah 26, rata-rata (mean) kelas eksperimen adalah 81.24 sedangkan pada kelas kontrol 69.81, standar deviasi dalam data kelas eksperimen menunjukkan 8.447 sedangkan untuk kelas kontol adalah 7.542 dan *standar error of mean* pada kelas eksperimen adalah 1.689 sedangkan pada kelas kontrol adalah 1.479. Dan

hasil t hitung dan t tabel untuk taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan (df) 49 di peroleh t tabel 2.00958 atau 2.009

B. KESIMPULAN

1. Pemahaman siswa dalam mendeskripsikan sifat-sifat cahaya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation (GI) pada siswa kelas V SDN Semanding Kab Kediri Tahun Ajaran 2015/2016 lebih baik dari 70. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata yang cenderung lebih tinggi dibanding menggunakan model pembelajaran konvensional dengan nilai rata-rata 81.24.
2. Pemahaman siswa dalam mendeskripsikan sifat-sifat cahaya dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas V SDN Semanding Kab Kediri Tahun Ajaran 2015/2016 tidak lebih baik dari 70. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata yang cenderung lebih rendah dibanding menggunakan model pembelajaran konvensional dengan nilai rata-rata 69.81.
3. Model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) mempunyai pengaruh terhadap pemahaman siswa kelas V SDN Semanding Kab Kediri Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini berdasarkan hasil analisis uji t dengan menggunakan Independent t test didapat sig. 2 tailed 0.000, maka $0.000 \leq 0.05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa kelas V SDN Semanding Kabupaten Kediri tahun ajaran 2015/2016 yang diberi pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) dari pada pemahaman siswa yang diberi model pembelajaran konvensional.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Agus Trilanang Okta, 2011. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe GI Berbantuan Media Realita Untuk Meningkatkan Aktifitas Dan Pemahaman IPA Kelas V SD. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha. Skripsi dipublikasikan.

Andri, Atrup. 2012. Model-Model Pembelajaran. Penerbit: Universitas PGRI Kediri

Bahruddin, E.2014. Metode penelitian kuantitatif aplikasi dalam pendidikan. Yogyakarta: CV Budi Utama

Burgin Burhan.2005. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Depdiknas.2003.UU RI Nomor 20 tahun 2003, tentang system Pendidikan Nasional

Dhika Wahyu Saputra.2013. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Struktur Daun Tumbuhan. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri. Skripsi dipublikasikan.

Fatmawati Sri.2012. Desain Laboratorium Skala Mini Untuk Pembelajaran Sains Terpadu. Yogyakarta: CV Budi Utama

Gora Wirastwan. 2010.Strategi Pembelajaran Inovatif Berbasis TIK. Jakarta: PT Elex Media Komputindo

Haryanto. 2007. Sains Jilid V untuk Sekolah Dasar Kelas 5. Jakarta: Penerbit Erlangga

Haryono. 2013. Pembelajaran IPA Yang Asyik Dan Mengasikkan. Yogyakarta: Kepel Press.

Herhyanto. N, dkk. 2011. Statistika Pendidikan. Penerbit : Universitas Terbuka

Heri Sulistyanto, Edy. 2008. Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI Kelas5 (Robin Ginting, Ed). Jakarta: Pusat Perbukuan, Depdiknas

Lorin W. Anderson dan David Krathwol.2010.Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, Dan Asesmen. Jakarta: Pustaka Pelajar

Martono, Nanang. 2012. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: PT Raya Grafindo Persada

Maryanto, Purwanto. 2009. Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI Kelas V (Dwi Klarasari, Ed). Jakarta: Pusat Perbukuan, Depdiknas

Munawar Kolil, Dini. 2009. Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI Kelas V. Jakarta: Pusat Perbukuan, Depdiknas

Prayitno. 2009. Dasar Teori Dan Praktis Pendidikan. Jakarta: Grasindo

Romadhoni N.R. Sintak Model Kooperatif

http://repository.uinsuska.ac.id/1855/3/BAB%20II. pdf Di akses 25 September 2015

Rusman.2012.Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Shoimin, Aris. 2014. 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Sugiyanto. 2010. Model Pembelajaran Inovatif. Surakarta: Yuma Pustaka

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: CV Alfabeta

Sukardi, Ujang. 2003. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara

Suyanto, Asep. 2013. Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi Dan Kualitas Guru Di Era Global. Jakarta: Erlangga

Trianto. 2011. Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Trianto Ibnu Badar al-Tabany. 2015. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual. Jakarta: Prenadamedia Group

Tritanto.2011.Model Pembelajaran Terpadu.Jakarta: Bumi Aksara

Trianto.2013. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Jakarta: Kencana Prenada Media

Umi Rosidah. 2015. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigatin (GI)* Dengan Peta Konsep Terhadap Berpikir Kritis Dan Interaksi Sosial. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri. Skripsi dipublikasikan.